

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2019 dan 2018, dan  
1 Januari 2018/31 Desember 2017, serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
December 31, 2019 and 2018, and  
January 1, 2018/December 31, 2017, and  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018***

**PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

Halaman/  
P a g e

Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | Ray Anthony Gerungan  |
| Alamat kantor | : | Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  |
| Telepon       | : | (62 21) 50815252  |
| Jabatan       | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama       | : | Michael Wong  |
| Alamat kantor | : | Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 |
| Alamat        | : | Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  |
| Telepon       | : | (62 21) 50815252  |
| Jabatan       | : | Direktur  |

We, the undersigned:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Name              | : | Ray Anthony Gerungan  |
| Office address       | : | Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 |
| Residential address  | : | Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan   |
| Telephone            | : | (62 21) 50815252  |
| Title                | : | President Director  |
| 2. Name              | : | Michael Wong  |
| Office address       | : | Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 |
| Residential address: | : | Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  |
| Telephone            | : | (62 21) 50815252  |
| Title                | : | Director  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 27 Mei / May 27, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Ray Anthony Gerungan  
Direktur Utama / President Director



Michael Wong  
Direktur / Director

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12110, Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00058/2.0902/AU.1/10/0457-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00058/2.0902/AU.1/10/0457-3/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 0457

27 Mei 2020 / May 27, 2020

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN**  
**1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND**  
**JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari/ January 1, 2018  31 Desember/ December 31, 2017 *)		
		2019	2018*)			
<b>ASET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	3d,3t,3u,5	2.566.581	8.665.292	10.746.491		
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6a	58.409	2.349.995	-		
Piutang usaha						
Pihak ketiga - neto	3t,3u,7	23.689.445	4.967.281	170.236		
Piutang lain-lain	3f,3t,3u					
Pihak ketiga - neto	8	194.128.540	195.627.543	69.457.419		
Pihak berelasi	8,35	79.131	69.056	5.605.238		
Uang muka	3g,9	65.154.786	23.280.753	23.345.396		
Biaya dibayar dimuka	3g,9	47.436	15.528	3.706		
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3t,3u,10	64.536.851	47.332.041	29.858.296		
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3r,19a	212.972	81.302	3.409		
Total Aset Lancar		350.474.151	282.388.791	139.190.191		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga	3t,3u,10	7.226.000	24.530.000	43.276.000		
Uang muka investasi		-	-	107.737.110		
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6b	89.214	85.641	2.354.070		
Aset pajak tangguhan	3r,19d	810.691	1.987.564	1.394.587		
Investasi pada entitas asosiasi	3h,11	-	66.202.233	-		
Investasi pada ventura bersama	3h,12	696.556.129	635.656.522	946.365.555		
Aset tetap - neto	3i,3m,13	91.416.335	98.622.567	14.995.181		
Properti pertambangan	3j,3k,14	74.598.010	71.652.869	76.512.585		
Aset takberwujud	3m,15	31.897.736	36.148.179	-		
Aset tidak lancar lainnya		483.141	481.819	21.849		
Total Aset Tidak Lancar		903.077.256	935.367.394	1.192.656.937		
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.253.551.407</b>	<b>1.217.756.185</b>	<b>1.331.847.128</b>		
<b>ASSETS</b>						
<b>CURRENT ASSETS</b>						
Cash and cash equivalent						
Other financial assets						
Trade receivables						
Third parties - net						
Other receivables						
Third parties - net						
Related parties						
Advances						
Prepaid expenses						
Current maturities of long-term receivables -						
Third parties						
Prepaid Value Added Tax						
Total Current Assets						
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>						
Long-term receivables - net of current maturities - Third parties						
Advance of payment for investment						
Other financial assets						
Deferred tax assets						
Investment in an associate						
Investments in joint ventures						
Fixed assets - net						
Mining properties						
Intangible assets						
Other non-current assets						
Total Non-Current Assets						
<b>TOTAL ASSETS</b>						

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN  
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND  
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari/ January 1, 2018		
	2019	2018*)				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Pinjaman jangka pendek	3t,3u,16	11.933.179	16.475.555	32.492.179		
Utang usaha						
Pihak ketiga	3t,3u,17	11.999.646	10.855.451	10.379.774		
Utang lain-lain	3f,3t,3u					
Pihak ketiga	18	45.990.899	44.345.460	1.813.428		
Pihak berelasi	18,35	340.483	31.774.1	325.818		
Utang pajak	3r,19b	13.754.926	8.983.222	516.598		
Beban akrual	3t,3u,20	49.705.965	32.268.608	129.830.395		
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,21	166.582.750	156.140.664	338.364.045		
Liabilitas lain-lain	3t,3u,22	-	213.594.034	151.148.604		
Total Liabilitas Jangka Pendek		300.307.848	482.980.735	664.870.841		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:						
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,21	211.405.477	280.089.011	103.544.000		
Liabilitas lain-lain	3t,3u,22	377.362.982	87.030.908	355.045.344		
Provisi	3p,3s,23	1.003.599	813.271	190.785		
Total Liabilitas Jangka Panjang		589.772.058	367.933.190	458.780.129		
<b>Total Liabilitas</b>		<b>890.079.906</b>	<b>850.913.925</b>	<b>1.123.650.970</b>		
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>						
<b>CURRENT LIABILITIES</b>						
Short-term loans						
Trade payables						
Third parties						
Other payables						
Third parties						
Related parties						
Taxes payable						
Accrued expenses						
Current maturities of long-term liabilities:						
Long-term loans						
Other liabilities						
Total Current Liabilities						
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>						
Long-term liabilities - net of current maturities:						
Long-term loans						
Other liabilities						
Provisions						
Total Non-Current Liabilities						
<b>Total Liabilities</b>						

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN  
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND  
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

Catatan/ Notes	<b>31 Desember/December 31</b>		<b>1 Januari/ January 1, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017 *)</b>	<b>EQUITY</b> <i>Equity attributable to owners of the parent</i>
	<b>2019</b>	<b>2018*)</b>			
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - nilai nominal					
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017					Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of December 31, 2019, 2018 and 2017
Modal dasar					
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017					Authorized shares 72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2019, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
Saham biasa seri A -					
41.042.249.193 saham pada tanggal 31 Desember 2019					Issued and fully paid shares Common shares Series A - 41,042,249,193 shares as of December 31, 2019,
36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3v,3x,24	405.009.598	372.946.242	372.946.242	36,508,170,014 shares as of December 31, 2018 and 2017
Saham biasa seri B -					
3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017	3v,3x,24	13.507.536	13.507.536	13.507.536	Common shares Series B - 3,650,817,000 shares as of December 31, 2019, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	19e,25	86.092.346	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	26	(9.068.778)	(10.859.004)	(11.691.128)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)	27				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan		814.933	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(209.437.905)	(229.017.422)	(247.735.877)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	286.917.730	233.484.631	213.934.052	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		76.553.771	133.357.629	(5.737.894)	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>363.471.501</b>	<b>366.842.260</b>	<b>208.196.158</b>	<b>Equity - Net</b>
		<b>1.253.551.407</b>	<b>1.217.756.185</b>	<b>1.331.847.128</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018*)</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	30,29	70.887.975	27.160.117	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	30,30	(12.754.985)	(8.857.848)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>58.132.990</u>	<u>18.302.269</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bagian laba dari ventura bersama	3h	60.899.607	65.579.950	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga		51.863	26.779	Interest income
Rugi penurunan nilai piutang	8	(6.601.158)	-	Loss on impairment receivable
Beban pajak final		(1.839.843)	(666.667)	Final tax expense
Beban administrasi	31	(5.982.794)	(6.291.249)	Administrative expenses
Beban keuangan	32	(62.395.087)	(92.234.291)	Finance charges
Lain-lain - neto	33	(5.954.293)	41.252.497	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>(21.821.705)</u>	<u>7.667.019</u>	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>36.311.285</u>	<u>25.969.288</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	3r,19c	(8.294.589)	(2.961.565)	Current
Tangguhan	3r,19d	(580.130)	(1.150.138)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(8.874.719)</u>	<u>(4.111.703)</u>	Total Income Tax Expense
<b>LABA NETO</b>		<u>27.436.566</u>	<u>21.857.585</u>	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	23	6.385	21.638	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3r,19e	(1.596)	(5.410)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q,19e	2.380.584	(4.030.367)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6b	-	(318.382)	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	3r,19e	<u>(595.147)</u>	<u>1.087.187</u>	Related income tax
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<u>1.790.226</u>	<u>(3.245.334)</u>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO</b>		<u><b>29.226.792</b></u>	<u><b>18.612.251</b></u>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		19.579.517	18.718.455	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	28	7.857.049	3.139.130	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>		<b>27.436.566</b>	<b>21.857.585</b>	<b>Net</b>
<b>Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		21.369.743	15.473.121	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	28	7.857.049	3.139.130	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>		<b>29.226.792</b>	<b>18.612.251</b>	<b>Net</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	3x,39	<b>0,000438</b>	<b>0,000466</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	3x,39	<b>0,000461</b>	<b>0,000466</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

\*) As restated (Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total						
Saldo 1 Januari 2018 dilaporkan sebelumnya	386.453.778	95.630.285	(3.557.577)	814.933	(253.553.047)	225.788.372	(5.737.167)	220.051.205	Balance as of January 1, 2018 - as previously reported
Penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian	41	-	(9.537.939)	(8.133.551)	-	5.817.170	(11.854.320)	(727)	Adjustment on restatement on the consolidated financial statements
Saldo 1 Januari 2018 - disajikan kembali	386.453.778	86.092.346	(11.691.128)	814.933	(247.735.877)	213.934.052	(5.737.894)	208.196.158	Balance as of January 1, 2018 - as restated
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	18.718.455	18.718.455	3.139.130	21.857.585	Net profit of the year
Perubahan bagian kepemilikan	-	-	-	-	-	-	135.956.393	135.956.393	Change in ownership interests
Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	4.077.458	-	-	4.077.458	-	4.077.458	Disposal of available-for-sale financial assets
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) for the year:
Perubahan neto atas nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual	6,26	-	-	(318.382)	-	-	(318.382)	-	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q	-	-	(4.030.367)	-	-	(4.030.367)	-	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p,23,26	-	-	21.638	-	-	21.638	-	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	1.081.777	-	-	1.081.777	-	1.081.777	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>386.453.778</b>	<b>86.092.346</b>	<b>(10.859.004)</b>	<b>814.933</b>	<b>(229.017.422)</b>	<b>233.484.631</b>	<b>133.357.629</b>	<b>366.842.260</b>	<b>December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit) Belum Dicadangkan/ Appropriated		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2019	386.453.778	86.092.346	(10.859.004)	814.933	(229.017.422)	233.484.631	133.357.629	366.842.260
Kenaikan modal saham	32.063.356	-	-	-	-	32.063.356	-	32.063.356
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(64.660.907)	(64.660.907)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	19.579.517	19.579.517	7.857.049	27.436.566
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:								
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q	-	-	2.380.584	-	-	2.380.584	-
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p,23,26	-	-	6.385	-	-	6.385	-
Pajak penghasilan terkait	-	-	(596.743)	-	-	(596.743)	-	(596.743)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>418.517.134</b>	<b>86.092.346</b>	<b>(9.068.778)</b>	<b>814.933</b>	<b>(209.437.905)</b>	<b>286.917.730</b>	<b>76.553.771</b>	<b>363.471.501</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	50.325.968	28.746.555	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(3.708.637)	(2.186.758)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(6.993.062)	(7.973.885)	Payments to suppliers
Penerimaan kas aktivitas lainnya	544.841	45.439.985	Cash receipt from other activities
Kas dihasilkan dari operasi	40.169.110	64.025.897	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(32.557.383)	(98.978.111)	Payments of finance charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>7.611.727</u>	<u>(34.952.214)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	2.291.586	871.403	Redemption of restricted cash
Penerimaan dari penghasilan bunga	51.863	26.779	Receipt of interest income
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(48.472)	Increase in restricted cash
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas asosiasi	-	(66.202.233)	Net cash outflow on acquisition of associate
Penambahan aset tetap	(1.255.292)	(129.588)	Additions in fixed assets
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas anak	(9.516.130)	-	Net cash outflow on acquisition of subsidiary
Penurunan (kenaikan) uang muka investasi	(31.641.943)	107.737.110	Decrease (Increase) in advance of investment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(40.069.916)</u>	<u>42.254.999</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang kepada ventura bersama	61.896.818	66.573.852	Proceeds from payable to joint ventures
Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas	32.063.356	-	Proceeds from issuance of equity instruments
Penerimaan piutang jangka panjang	99.190	-	Proceeds from long-term receivables
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	249.323.313	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	2.309.875	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4.690.759)	-	Repayment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(63.294.871)	(329.526.682)	Repayment of long-term loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>26.073.734</u>	<u>(11.319.642)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN NETO KAS KONSOLIDASI ENTITAS ANAK</b>	<b>(6.384.455)</b>	<b>(4.016.857)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH CONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>8.665.292</b>	<b>10.746.491</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>2.566.581</u></b>	<b><u>8.665.292</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk  
informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the  
supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Mei 2018 mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 22 Mei 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2017, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham menyetujui penerbitan saham Seri B dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6 Tower B Lt. 21 Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 48 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 regarding the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 dated May 22, 2018.

On December 12, 2017, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the issuance of Series B shares to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK/04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 dated December 14, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6 Tower B Lt. 21 Jakarta Selatan 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portefel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat nomor S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 038/DIR/ANI/V/2019. PMHETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

*The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.*

*Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounting to USD23,232,963.*

*Based on the letter number S-106/D.04/2019 date June 28, 2019, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by the Company through the letter number 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I are 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price Rp125 per share. The exercise of the warrant period start from January 6, 2020 until January 6, 2023.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 41.042.249.193 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar Rp4.286.765.769.300.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Komisaris	Winston Jusuf	Winston Jusuf	Commissioner
Komisaris	-	Wibowo Suseno Wirjawan	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama/ Independen	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan	President/Independent Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Ferdy Yustianto	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Member
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Kurniawati Budiman	Kurniawati Budiman	<b>Corporate Secretary</b>

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 46 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (Continued)**

*Based on the Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 41,042,249,193 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounting to Rp4.286.765.769.300.*

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:*

<i>Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 46 dan 43 karyawan (tidak diaudit).</i>	<i>As of December 31, 2019 and 2018, the Group had 46 and 43 permanent employees, respectively (unaudited).</i>
<b>d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associate</b>	<b>d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associate</b>

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associate (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Nama Entitas/Name of Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>			
			<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>		
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>								
<u>Eksplorasi dan produksi/ penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, provision, infrastructure and mining services of coal</u>								
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,90%	99,90%	100.634.336		
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,89%	99,89%	17.926.962		
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	17.899.893		
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	50,04%	50,04%	21.631.952		
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,94%	49,94%	38.343		
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	50,14%	50,14%	21.613.409		
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	57,52%	57,52%	37.457		
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	53,83%	53,83%	21.477.136		
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>								
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	593.374.848		
PT Mitratama Perkasa ("MP")	3)	Jakarta	2006	82,18%	82,18%	608.368.136		
PT Mitratama Usaha ("MU")	3)	Jakarta	2009	82,21%	82,21%	45.154		
PT Sumber Energi Andalan Tbk	5)	Jakarta	1989	48,70%	-	145.345.843		
<u>Investasi/Investment</u>								
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.403.880.101		
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	648.221.590		
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	648.221.590		
Eastern Core Limited ("ECL")	1)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	54.312.274		
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.969		
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	4)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	474.786		
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	717.718		
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	36.069		
<b>Ventura Bersama/Joint Ventures</b>								
<u>Investasi/Investment</u>								
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")	2)	Singapura	2007	69,92%	69,92%	381.175.061		
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>								
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	985.356.863		
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	95.631		
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	854.448.405		
1) Pemilikan langsung				1) Direct ownership				
2) Pemilikan tidak langsung				2) Indirect ownership				
3) Pada tanggal 27 Juli 2018, PT Mitratama Perkasa yang sebelumnya merupakan ventura bersama menjadi entitas anak.				3) On July 27, 2018, PT Mitratama Perkasa which was previously a joint venture entity becomes a subsidiary.				
4) Belum beroperasi komersial				4) Not yet in commercial operations				
5) Pada tanggal 25 Oktober 2019, PT Sumber Energi Andalan Tbk yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi menjadi entitas anak.				5) On October 25, 2019, PT Sumber Energi Andalan Tbk which was previously an associate becomes a subsidiary.				

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI , entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 12).

Pada tanggal 11 Februari 2019 dan 29 November 2018, Perusahaan membeli 0,34% dan 40,7% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MP.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan membeli 8% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan langsung di SEA.

**e. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No.0363/DPMPTSP.V/VII/2018	6 Juli 2018/ July 6, 2018	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP*	PHL	10	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

\*IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2020.

**1. GENERAL (Continued)**

*On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarily related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 12).*

*On February 11, 2019 and November 29, 2018, the Company purchased 0.34% and 40.7% of SEA shares resulting to an additional indirect ownership of the Company in MP.*

*On October 25, 2019, the Company purchased 8% of SEA shares resulting to an additional direct ownership in SEA.*

**e. Mining Business Permits**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group also has the mining business permits as follows:*

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No.0363/DPMPTSP.V/VII/2018	6 Juli 2018/ July 6, 2018	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP*	PHL	10	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 27, 2020.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

## **2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

### **b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

## **2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

## **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

### **a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new interpretation effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

### **b. Principles of Consolidation**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they controls the *investee*.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo deficit.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kombinasi Bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis" yang menjelaskan bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

Changes in the Ownership Interests

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**c. Business Combination**

*Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination," which clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.*

*The adoption of its improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diauk untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditanah.

**d. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**e. Kas yang Dibatasi Penggunaanya**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaanya." Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan bersama**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66 (Penyesuaian 2019) "Pengaturan Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh kendali bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**d. Cash**

*Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.*

**e. Restricted Cash**

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.*

**h. Investments in Associates and Joint Arrangements**

*Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 66 (2019 Improvement), "Joint Arrangements," which clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**i. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>	
Jalan dan jembatan	20
Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), "Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.*

**i. Fixed Assets**

*The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

Jalan dan jembatan	Road and bridge
Pelabuhan	Ports
Mesin	Machinery
Peralatan tambang	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	Office equipment and office supplies
Komputer	Computers
Kendaraan	Vehicles

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan of "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets", account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pengerajan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakumannya.

**j. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pemanitan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**j. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charged as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan".

**k. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties".*

**k. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

**I. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**m. Aset Takberwujud**

**1. Goodwill**

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 3c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.*

**I. Leasing**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**m. Intangible Assets**

**1. Goodwill**

*Goodwill is measured as described in Note 3c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2. Aset Takberwujud Lain**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**2. Other Intangible Assets**

*Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**o. Revenues and Expenses Recognition**

*The revenue from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbaharui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailment atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pension, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

***p. Employee Benefits***

*Effective January 1, 2019, "the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use update assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.*

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

**Post-employment Benefits**

*The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam rmata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:*

- (a) *actuarial gains and losses;*
- (b) *return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) *any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Effective January 1, 2019, the Group applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.*

*The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1.000 Rupiah	0,072	0,069	1,000 Rupiah

**r. Perpajakan**

**1. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.*

*The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.*

*The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

**r. Taxation**

**1. Income Taxes**

*Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.*

*The Group also applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.*

*PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.*

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.*

*The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".*

*After The Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, The Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**s. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**t. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**s. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**t. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

*The Group classifies all of its financial assets under loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.*

Subsequent Measurement

- Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets as impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized to profit or loss.*

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**u. Nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**v. Modal saham**

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**u. Fair value**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**v. Share capital**

*Share capital is classified as an equity instrument.*

*Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**w. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

**x. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**y. Informasi segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**w. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.*

**x. Earnings or Losses per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**y. Segment information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional yang telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang USD.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determination of functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:*

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- in which funds from financing activities are generated; and*
- in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflects the fact that the majority of te Group's business are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in USD currency.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, properti pertambangan dan asset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

*The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 7.*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

*The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, 13, 15 and 16.*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimation of coal reserves

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 15.*

Determining classification of joint arrangements

*Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

*Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjenensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*Estimate of post-employment benefits expense and liability*

*The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 23.*

*Determining income taxes*

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 20.*

*Evaluating provisions and contingencies*

*The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas			
Rupiah	80.911	40.411	<i>Cash on hand</i> Rupiah
Kas di Bank			
Rupiah			<i>Cash in banks</i> Rupiah
PT Bank Permata Tbk	138.915	135	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.132	161.745	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.089	222.395	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	182.354	117.980	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.189.890	1.015.561	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Credit Suisse A.G.	458.886	458.887	<i>Credit Suisse A.G.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.303	285.154	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	24.347	5.925.274	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Internasional Tbk	1.399	293.313	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	131.932	144.437	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	233	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	647	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Subtotal	<b>2.328.127</b>	<b>8.624.881</b>	<i>Subtotal</i>
<b>Setara Kas</b>			<b><i>Cash Equivalent</i></b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
PT Bank DBS Indonesia	157.543	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.566.581</u></b>	<b><u>8.665.292</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates of time deposits ranged as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>%</b>	<b>%</b>	
Rupiah Indonesia	5,83%-5,84%	-	<i>Indonesian Rupiah</i>

Kas di bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

*All cash in banks and time deposit were placed with third parties.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)*

---

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset lancar

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>58.409</b>	<b>2.349.995</b>	Restricted cash PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>89.214</b>	<b>85.641</b>	Restricted cash PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**Kas yang dibatasi penggunaannya**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Mitratama Perkasa (“MP”) sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman dan bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang (“PHL”).

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan pada saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) (“BULL”) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh Investasi saham pada BULL sebanyak 222.619.650 saham telah dialihkan ke Poseidon Corporate Services Ltd (Catatan 16).

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

a. Current assets

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Restricted cash PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>58.409</b>	<b>2.349.995</b>	

b. Non-current assets

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Restricted cash PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>89.214</b>	<b>85.641</b>	

**Restricted cash**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash represents time deposits held by PT Mitratama Perkasa (“MP”) as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan and interest.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang (“PHL”).

**Available-for-sale (“AFS”) financial asset**

Available-for-sale financial asset represents the Company’s investment in shares of PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) (“BULL”) whose shares are listed in the Indonesian Stock Exchange (“BEI”). The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI.

As of December 31, 2018, investment in shares of BULL amounting to 222,619,650 shares have been transferred to Poseidon Corporate Services Ltd (Notes 16).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Third parties</b>			<b>Third parties</b>
Dolar AS			US Dollar
PT Arutmin Indonesia	6.153.386	1.734.712	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	-	3.197.507	PT Kaltim Prima Coal
Rupiah			Rupiah
PT Kaltim Prima Coal	12.945.866	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	4.534.571	-	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	55.622	35.062	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b>23.689.445</b>	<b>4.967.281</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The aging of current trade receivables from third parties based on credit terms was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Berdasarkan kategori umur (hari)			By age category (days):
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	8.689.857	4.967.281	Past due 1 - 30 days
Sudah jatuh tempo 31 - 60 hari	8.808.384	-	Past due 31 - 60 days
Sudah jatuh tempo 61 - 120 hari	6.191.204	-	Past due 61 - 120 days
<b>Total</b>	<b>23.689.445</b>	<b>4.967.281</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha tidak membuat penyisihan kerugian atas penurunan nilai karena manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

*The Group did not provide any allowance for impairment losses since the Group's management believes that all receivables are collectible.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dolar AS			US Dollar
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	121.688.483	PT Tiga Lima Rekso
RWood Resources DMCC	47.989.649	37.534.490	RWood Resources DMCC
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721	21.646.751	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Kaltim Prima Coal	1.161.137	1.161.137	PT Kaltim Prima Coal
PT Darma Henwa Tbk	632.756	652.344	PT Darma Henwa Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Pratama Media Abadi	6.601.158	11.824.912	PT Pratama Media Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.019.794	1.119.426	Others (each below USD100,000)
<b>Subtotal</b>	<b>200.729.698</b>	<b>195.627.543</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(6.601.158)	-	<i>Less allowance for impairment loss of other receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>194.128.540</b>	<b>195.627.543</b>	<b>Net</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Related Parties (Note 35)</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 35)</b>			Rupiah
Rupiah			<i>Others (each below</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	79.131	69.056	<i>USD100,000)</i>
<b>Total</b>	<b>194.207.671</b>	<b>195.696.599</b>	<b>Total</b>

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo tersebut merupakan piutang yang ditetapkan dan dialihkan dari PT Arutmin Indonesia kepada MP berdasarkan perjanjian tanggal 7 Desember 2017. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai Pemberi Pinjaman, mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Saldo piutang Rwood pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD47,99 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar USD21,63 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amendemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2020.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang kepada PMA merupakan piutang IOI dan II yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017 dan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang kepada PMA mengalami penurunan nilai sebelumnya USD6,6 juta.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Piutang dari KPC merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga yang dilakukan MP kepada KPC.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

*As of December 31, 2019, the balance represents receivable assigned and transferred from PT Arutmin Indonesia to MP based on agreement dated December 7, 2017. The receivable has no collateral with no interest bearing and can be collected upon demand of the Company.*

RWood Resources DMCC ("Rwood")

*On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the Lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. The balance of Rwood receivable as of December 31, 2019 amounted to USD47.99 million. The receivable has no collateral with no interest bearing and can be collected upon demand of the Company.*

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

*On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounting to USD25 million due on October 3, 2019. As of December 31, 2019, the balance of the loan amounted to USD21.63 million.*

*On October 3, 2019, the Company and CLS entered into a amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2020.*

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

*Receivable from PMA represents receivables from IOI and II which was transferred to PMA on December 22, 2017 and a non-interest bearing receivables collectible on demand by the Company. As of December 31, 2019 receivable from PMA was fully impaired amounted to USD6.6 million.*

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

*Receivable from KPC represents non-interest bearing advances made by MP to KPC.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Piutang dari Dewa merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga untuk biaya-biaya yang dibayarkan MP atas nama Dewa.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Uang muka			Advances
Investasi	64.310.070	23.232.943	Investment
Proyek	4.084.244	3.459.857	Project
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	220.329	47.810	Others (each below USD100,000)
Total uang muka	68.614.643	26.740.610	Total advances
Penyisihan penurunan nilai	(3.459.857)	(3.459.857)	Allowance for impairment loss
Subtotal	<u>65.154.786</u>	<u>23.280.753</u>	Subtotal
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	32.247	13.151	Insurance
Sewa	15.016	1.383	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	173	994	Others (each below USD1,000)
Subtotal	<u>47.436</u>	<u>15.528</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>65.202.222</u></b>	<b><u>23.296.281</u></b>	<b>Total</b>

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada DVH, atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan DVH pada tanggal 18 Desember 2017.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan DVH menandatangani amandemen perjanjian kerjasama yang mengubah harga pembelian poyek investasi yang semula USD50 juta menjadi USD75 juta.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka investasi yang dibayarkan Perusahaan kepada DVH masing-masing sebesar USD54,26 juta dan USD23,23 juta.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Receivable from Dewa represents non-interest bearing advances for expenses paid by the MP on behalf of Dewa.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Advance payment for investment represents cash payment to DVH for the acquisition of a coal-fired power plant based on the cooperation agreement signed by the Company and DVH on December 18, 2017.

On July 15, 2019, the Company and DVH entered an amendment corporation agreement to amend project purchase price investment which previously amounted to USD50 million become USD75 million.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 was adequate to cover possible losses on advances.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's advance payment for investment to DVH amounted to USD54.26 million and USD23.23 million respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**  
*(Lanjutan)*

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan SEA, entitas anak, kepada BERNAL atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan BERNAL pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 uang muka investasi yang dibayarkan SEA kepada BERNAL sebesar USD10,05 juta.

**10. PIUTANG JANGKA PANJANG**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851	71.862.041
Dikurangi bagian tidak lancar	(7.226.000)	(24.530.000)
<b>Bagian Lancar</b>	<b>64.536.851</b>	<b>47.332.041</b>

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan RWood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang masing-masing sebesar USD71,76 juta dan USD71,86 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga yang jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 130 tanggal 29 November 2018, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian 40,7% dan 0,34% saham PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"). Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan membeli 8% saham SEA yang mengakibatkan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap SEA dan memegang kendali atas SEA. Akibatnya, SEA tidak lagi sebagai entitas asosiasi dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan SEA sejak tanggal 25 Oktober 2019.

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<b>Entitas/Entities</b>	<b>Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held</b>		<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b> (%)	<b>2018</b> (%)	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Sumber Energi Andalan Tbk	418.560.000	276.760.000	48,7	40,7	-	66.202.233

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Advance payment for investments represents cash payment SEA, a subsidiary to BERNAL for the acquisition of a coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement signed by the SEA and BERNAL on October 1, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, SEA's advance payment for investment to BERNAL amounted to USD10.05 million.

**10. LONG-TERM RECEIVABLES**

<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>		
<i>Less non-current portion</i>		
<i>Current Portion</i>		

*On January 3, 2018, CLS and RWood entered into a novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounting to USD73.13 million. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the receivables amounted to USD71.76 million and USD71.86 million, respectively. The receivable has no collateral, non-interest bearing and due on May 21, 2021.*

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

*Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 130 dated November 29, 2018, by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta, the Company completed the purchase of 40.7% and 0.34% shares in PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"). On October 25, 2019, the Company purchased 8% of SEA shares that resulting the Company have a significant influence resulting the Company had significant influence and held control of SEA. As a result, SEA is no longer an associated entity and the Company has consolidated SEA's financial statements since October 25, 2019.*

*Financial information of the associate were as follows:*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Perubahan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai tercatat awal tahun	66.202.233	-	<i>Carrying amount at beginning of year</i>
Investasi	7.382.531	66.202.233	<i>Investment</i>
Bagian laba neto atas entitas asosiasi	-	300.257	<i>Share in net profit of an associate</i>
Eliminasi	-	(300.257)	<i>Elimination</i>
Reklasifikasi ke entitas anak	(73.584.764)	-	<i>Reclassification to a subsidiary</i>
<b>Nilai Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>66.202.233</b>	<b><i>Carrying Amount at End of Year</i></b>

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Financial information of the associate were as follows:*

**31 Desember/  
December 31,  
2018**

Total aset	130.240.270	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	290.745	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	18.213	<i>Revenues</i>
Laba neto	6.740.719	<i>Net profit</i>

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI, entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 1d).

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

*Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.*

*On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarily related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 1d).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

<b>Akun</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Accounts</b>
	<b>Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries</b>	<b>Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries</b>	
Aset lancar	381.175.061	453.703.954	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	586.778.312	406.074.910	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	62.947.804	63.501.574	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	110.182.322	108.110.025	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	151.686.204	145.872.409	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	106.143.767	92.638.630	<i>Profit for the year</i>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	106.143.767	89.794.780	<i>Total other comprehensive income for the year</i>

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Aset neto ventura bersama Candice dan entitas anak	794.823.247	688.167.265	<i>Net assets of joint ventures Candice and subsidiaries</i>
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto			
Candice dan entitas anak	540.790.176	466.489.527	<i>Group's share of net assets Candice and subsidiaries</i>
Aset tak berwujud	147.016.309	159.888.657	<i>Intangible assets</i>
Selisih nilai wajar aset tetap	<u>8.749.644</u>	<u>9.278.338</u>	<i>Difference in fair value of fixed assets</i>
<b>Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b>	<b><u>696.556.129</u></b>	<b><u>635.656.522</u></b>	<b><i>Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures</i></b>

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	<b>Beginning Balance January 1, 2019</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Entitas Anak/ Consolidation from a Subsidiary</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Ending Balance December 31, 2019</b>	<b>Acquisition Costs</b>
<b>Biaya Perolehan</b>								
Pelabuhan	115.215.858	728.135	-	-	-	557.206	116.501.199	Ports
Jalan dan jembatan	13.354.697	-	-	-	-	284	13.354.981	Road and bridge
Mesin	33.664.313	-	-	-	-	928	33.665.241	Machinery
Peralatan tambang	22.253	33.730	-	-	-	999	56.982	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	293.723	222.227	38.357	-	-	-	554.307	Office equipment
Kendaraan	99.754	271.200	-	-	-	2.567	373.521	Vehicles
Aset dalam pengerjaan								Assets under construction
Jalan dan jembatan	769.544	-	-	-	-	32.108	801.652	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	<u>163.420.142</u>	<u>1.255.292</u>	<u>38.357</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>594.092</u>	<u>165.307.883</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2019</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Konsolidasi Entitas Anak/ Consolidation from a Subsidiary</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2019</b>	<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
Pelabuhan	49.031.780	6.599.109	-	-	-	-	55.630.889	Ports
Jalan dan jembatan	167.367	484.281	-	-	-	15.658	667.306	Road and bridge
Mesin	15.219.660	1.882.158	-	-	-	280	17.102.098	Machinery
Peralatan tambang	16.209	4.592	-	-	-	758	21.559	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	284.210	42.733	37.797	-	-	1.465	366.205	Office equipment and office supplies
Kendaraan	78.349	22.790	-	-	-	2.352	103.491	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<b>64.797.575</b>	<b>9.035.663</b>	<b>37.797</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.513</b>	<b>73.891.548</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>98.622.567</u></b>						<b><u>91.416.335</u></b>	<b>Carrying Amounts</b>
<b>Biaya Perolehan</b>								
Pelabuhan	-	-	115.215.858	-	-	-	115.215.858	Ports
Jalan dan jembatan	4.360.600	95.672	-	-	9.338.199	(439.774)	13.354.697	Road and bridge
Mesin	23.319	-	33.641.462	-	-	(468)	33.664.313	Machinery
Peralatan tambang	23.786	-	-	-	-	(1.533)	22.253	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	90.584	7.412	197.358	-	-	(1.631)	293.723	Office equipment and office supplies
Kendaraan	75.813	26.504	1.674	-	-	(4.237)	99.754	Vehicles
Aset dalam penggerjaan								
Jalan dan jembatan	10.635.786	-	-	-	(9.338.199)	(528.043)	769.544	Assets under construction Road and bridge
Total Biaya Perolehan	<b>15.209.888</b>	<b>129.588</b>	<b>149.056.352</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(975.686)</b>	<b>163.420.142</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
Pelabuhan	-	3.380.123	45.651.656	-	-	-	49.031.780	Ports
Jalan dan jembatan	41.459	130.781	-	-	-	(4.873)	167.367	Road and bridge
Mesin	6.971	1.260.188	13.952.952	-	-	(451)	15.219.660	Machinery
Peralatan tambang	12.527	4.564	-	-	-	(882)	16.209	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	88.714	6.959	190.158	-	-	(1.621)	284.210	Office equipment and office supplies
Kendaraan	65.036	14.817	1.674	-	-	(3.178)	78.349	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<b>214.707</b>	<b>4.797.432</b>	<b>59.796.440</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(11.005)</b>	<b>64.797.575</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>14.995.181</u></b>						<b><u>98.622.567</u></b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	8.978.731	4.777.897	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
Beban administrasi	56.932	19.535	<i>Administration expenses</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.035.663</u></b>	<b><u>4.797.432</u></b>	<b>Total</b>

Persentase penyelesaian aset dalam penggerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*The percentage of completion of asset under construction was 95% as of December 31, 2019 and 2018.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD197,79 juta dan USD147,48 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya perolehan	89.473.100	89.473.100	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)	(6.593.054)	Accumulated amortization
Selisih kurs penjabaran	(8.282.036)	(11.227.177)	Translation adjustment
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>74.598.010</b>	<b>71.652.869</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan USD297.657. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

**15. ASET TAKBERWUJUD**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kontrak pelanggan</b>			<b>Customer contracts</b>
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	95.322.165	-	Beginning balance
Konsolidasi entitas anak	(829.744)	95.322.165	Consolidation of subsidiaries
Subtotal	94.492.421	95.322.165	Subtotal
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	59.173.986	-	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 30)	3.420.699	3.438.876	Amortization (Note 30)
Konsolidasi Entitas Anak	-	55.735.110	Consolidation of Subsidiaries
Subtotal	62.594.685	59.173.986	Subtotal
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>31.897.736</b>	<b>36.148.179</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Aset tak berwujud dari harga perolehan merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi MP dan NPI, entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dipegang oleh MP dan juga selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), entitas anak dan Perusahaan yang juga diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

*Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of MP and NPI, subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by MP and also excess of acquisition price over book value arising from acquisition of PT Sumber Energi Andalan ("SEA"), a subsidiary and the Company which also amortized using a straight line method.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD**

Berdasarkan evaluasi, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Poseidon Corporate Service Ltd	4.193.364	8.884.123	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.977.938	Sumatera Mining Development Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.438.745	1.381.120	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.323.132	1.232.374	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
<b>Total</b>	<b>11.933.179</b>	<b>16.475.555</b>	<b>Total</b>

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD50 juta dari Poseidon. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Poseidon menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang dimana kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan pinjaman sebesar USD46,7 juta melalui saling hapus dengan piutang sebesar USD15 juta dan penyerahan saham BULL sebesar USD2 juta. Selisih atas penyelesaian utang piutang tersebut dicatat dalam laba rugi keuntungan lain-lain (Catatan 33).

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD4,19 juta dan USD8,88 juta.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

**15. INTANGIBLE ASSETS**

*Based on the evaluation, the Group's management believed that there was no impairment in the value of the intangible assets.*

**16. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Poseidon Corporate Service Ltd	4.193.364	8.884.123	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.977.938	Sumatera Mining Development Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.438.745	1.381.120	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.323.132	1.232.374	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
<b>Total</b>	<b>11.933.179</b>	<b>16.475.555</b>	<b>Total</b>

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

*On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.*

*On December 14, 2017, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.*

*On October 12, 2018, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to USD50 million from Poseidon. As of December 31, 2018, the Company and Poseidon signed a Settlement Agreement where both parties agreed to settle a loan amounting to USD46.7 million by offsetting receivables of USD15 million and transferring of BULL shares amounting to USD2 million. The remaining balance of the loan was recorded in other income (Note 33).*

*On December 13, 2019, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.*

*As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of loan amounted to USD4.19 million and USD8.8 million, respectively.*

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

*On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2015.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL sebesar USD4,98 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019, yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2019, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Februari 2020.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman direklasifikasi ke pinjaman jangka pendek. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2019 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**16. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

*On July 16, 2012, SRE obtained another loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2017.*

*On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into an assignment agreement to transfer the loans from SRE to PHL, therefore, SRE loan to SMDL was settled.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4.98 million.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

*On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") and Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019, which can be extended based on evaluation from Panin. The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.*

*On December 10, 2019, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until February 10, 2020.*

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

*On August 2, 2010, PHL, a subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.*

*On January 5, 2015, PHL and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 without interest. Accordingly, this loan was reclassified to short-term loan. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2019 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)*

**17. UTANG USAHA**

**17. TRADE PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
Dolar AS			US Dollar
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414	9.417.414	<i>PT Thailindo Bara Pratama</i>
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.582.232	1.438.037	<i>Others (each     below USD1 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>11.999.646</u></b>	<b><u>10.855.451</u></b>	<b>Total</b>

**18. UTANG LAIN-LAIN**

**18. OTHER PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT Arutmin Indonesia	31.231.280	30.105.485	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	12.639.945	12.577.354	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.119.674	1.662.621	Others (each below USD1 million)
Subtotal	<u>45.990.899</u>	<u>44.345.460</u>	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>			<b>Related parties (Note 35)</b>
Pemegang saham	292.172	269.904	Shareholders
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	48.311	47.837	Others (each below USD100,000)
Subtotal	<u>340.483</u>	<u>317.741</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>46.331.382</u></b>	<b><u>44.663.201</u></b>	<b>Total</b>

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

**a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD212.972 dan USD81.302 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**a. Prepaid Value Added Tax**

*This account represents prepaid Value Added Tax amounting to USD212,972 and USD81,302 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	2.397	212	Article 4(2)
Pasal 21	951.149	553.256	Article 21
Pasal 23	2.041	2.626	Article 23
Pasal 25	2.539.529	2.605.288	Article 25
Pasal 29	9.961.370	5.122.586	Article 29
Subtotal	13.456.486	8.283.968	Subtotal
Ketetapan pajak	298.440	699.254	Tax assessment
<b>Total</b>	<b><u>13.754.926</u></b>	<b><u>8.983.222</u></b>	<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi (rugi fiscal) adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.311.262	25.969.291	<i>Profit before income tax tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	59.756.940	(1.155.985)	<i>Profit (loss) before tax of subsidiaries</i>
Eliminasi entitas anak	<u>(76.488.708)</u>	<u>(4.709.217)</u>	<i>Elimination of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	19.579.494	20.104.089	<i>Profit before income tax benefit expense - Company</i>
Penghasilan tidak kena pajak Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15.020)	(18.673)	<i>Non-taxable income Interest income subjected to final tax</i>
<b>Beda tetap:</b>			<i>Permanent differences:</i>
Estimasi laba (rugi) entitas anak	(36.661.847)	7.988.112	<i>Estimate profit (loss) from subsidiaries</i>
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	4.029.706	7.958.650	<i>Non-deductible income - net</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiscal) sebelum kompensasi rugi fiscal	(13.067.667)	36.032.178	<i>Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation</i>
Akumulasi rugi fiscal - awal tahun	<u>(2.599.796)</u>	<u>(38.631.974)</u>	<i>Accumulated fiscal loss - at beginning of year</i>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(15.667.463)</u></b>	<b><u>(2.599.796)</u></b>	<b><i>Accumulated Fiscal Loss</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiscal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*A reconciliation between profit before tax benefit expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated (fiscal loss) is as follows:*

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

*The details of deferred tax assets were as follows:*

	<b>2019</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Perusahaan</b>						
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.650.905	-	-	-	1.650.905	<i>The Company Reserve for revaluation of financial assets available-for-sale</i>
<b>Entitas Anak</b>						
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	896.696	(580.130)	(1.596)	-	314.970	<i>Subsidiaries Post-employment benefits Provision for abandonment and site restoration area</i>
	42.642	-	-	-	42.642	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

					2019											
					Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)										
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss				Saldo Akhir/ Ending Balance										
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(605.245)	-	(595.147)	-	-	(1.200.392)										
Transaksi sewa pembayaran	1.710	-	-	-	-	1.710										
Aset tetap	856	-	-	-	-	856										
<b>Total</b>	<b>1.987.564</b>	<b>(580.130)</b>	<b>(596.743)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>810.691</b>										
2018																
					Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)										
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Charged to Other Comprehensive Income	Konsolidasi/ Consolidation (Dekonsolidasi)/ (Deconsolidation)	Saldo Akhir/ Ending Balance											
<b>Perusahaan</b>																
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	2.956.941	(1.385.631)	79.595	-	1.650.905											
<b>Entitas Anak</b>																
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	5.275	235.493	(5.410)	661.338	896.696											
	42.642	-	-	-	42.642											
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.612.837)	-	1.007.592	-	(605.245)											
Transaksi sewa pembayaran	1.710	-	-	-	1.710											
Aset tetap	856	-	-	-	856											
<b>Total</b>	<b>1.394.587</b>	<b>(1.150.138)</b>	<b>1.081.777</b>	<b>661.338</b>	<b>1.987.564</b>											

e. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

e. Income tax relating to each item of other comprehensive income

					2019											
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)				Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax										
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	6.385	(1.596)	-	-	4.789											
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.380.584	(595.147)	-	-	1.785.437											
<b>Total</b>	<b>2.386.969</b>	<b>(596.743)</b>	<b>1.790.226</b>	<b>-</b>	<b>-</b>											

Remeasurement loss on  
post-employment benefits  
Exchange differences due to  
financial statements translation

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<b>2018</b>			
	<b>Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)</b>	<b>Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax</b>	
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	21.638	(5.410)	16.228	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.030.367)	1.007.592	(3.022.775)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(318.382)	79.595	(238.787)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>(4.327.111)</b>	<b>1.081.777</b>	<b>(3.245.334)</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN AKRUAL**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bunga	48.781.852	31.154.503	Interests
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	924.113	1.114.105	Others (each below USD1 million)
<b>Total</b>	<b>49.705.965</b>	<b>32.268.608</b>	<b>Total</b>

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**21. LONG-TERM LOANS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Madison Pacific Trust Limited	205.176.991	235.000.000	Madison Pacific Trust Limited
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	71.815.001	71.914.191	Spectrum Finance Limited (novation from Rayden International Limited)
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	Kingswood Union Corporation
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.200.000	67.600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.114.093	13.790.484	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd
Beban keuangan tangguhan belum diamortisasi	(2.817.858)	(6.575.000)	Unamortized deferred financing costs
<b>Total</b>	<b>377.988.227</b>	<b>436.229.675</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(166.582.750)	(156.140.664)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>211.405.477</b>	<b>280.089.011</b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, semua jumlah terutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan hutang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 dan dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return ("IRR")* 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD205,18 juta dan USD235,0 juta.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

On December 28, 2018, Nixon entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, all outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million. The new loan is due on September 30, 2020 and bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility become due and demandable.

On December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan amounted to USD205.18 million and USD235,0 million, respectively.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD58,82 juta dan USD37,43 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Pada tanggal 30 November 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada MP dengan total limit sebesar USD100.000.000 dibayarkan secara angsuran bulanan mulai dari bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh aset tetap tertentu milik MP.

**Kingswood Union Corporation ("KUC")**

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

Pada tanggal 08 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin.

Pada tanggal 10 Desember 2019, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PJM sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

**Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")**

Pada tanggal 29 Mei 2012 dan 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum masing-masing USD3 juta dan USD1,5 juta dari ATM. Pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, current maturity of this loan amounted to USD58.82 million and USD37.43 million, respectively.*

*The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

*On November 30, 2017, BRI agreed to provide MP a Credit Investment Facility with a maximum amount of USD100,000,000 payable on a monthly installment basis starting from the month after the first drawdown date with a fixed interest rate of 7% per annum. This facility is secured certain fixed assets owned by MP.*

**Kingswood Union Corporation ("KUC")**

*On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.*

*On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.*

*As of the completion date of the consolidation financial statements, the amendment of such agreement is still in process.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")**

*On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama, ("MAJ") in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019 which can be extended based on evaluation from Panin.*

*On December 2019, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of PJM until October 10, 2021.*

*The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.*

**Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")**

*On May 29, 2012 and June 18, 2012 , SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million and USD1.5 million, respectively. The use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM sebesar USD4,5 juta.

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 35)</b>		
PT Nusa Tambang Pratama	286.985.711	213.594.034
PT Dwikarya Prima Abadi	90.377.271	87.030.908
Total	377.362.982	300.624.942
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(213.594.034)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>377.362.982</b>	<b>87.030.908</b>

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

Pada tanggal 2 April 2017, Nixon dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Nixon dan NTP, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana kedua belah pihak menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman selama lima (5) tahun.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA sebesar USD77,5 juta dan bunga masing-masing sebesar USD12,88 juta dan USD9,53 juta.

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into an assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL, therefore, SRE loan to ATM was settled.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan by PHL to ATM amounted to USD4.5 million, respectively.*

**22. OTHER LIABILITIES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Related Parties (Note 35)</b>			
PT Nusa Tambang Pratama	286.985.711	213.594.034	
PT Dwikarya Prima Abadi	90.377.271	87.030.908	
Total	377.362.982	300.624.942	
Current maturities	-	(213.594.034)	
<b>Long-term Portion</b>	<b>377.362.982</b>	<b>87.030.908</b>	

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

*On April 2, 2017, Nixon and NTP entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.*

*On October 15, 2019, Nixon and NTP entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement, whereby both parties are agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further five (5) years.*

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

*On December 19, 2014, DPA and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million become USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.*

*This loan shall be repayable as mutually agreed by both parties or out of dividends received by the Company directly or indirectly from the DPA.*

*As of December 31, 2019 and 2018, total loan principal the Company to DPA amounted to USD77.5 million and interest amounted to USD12.88 million and USD9.53 million, respectively.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**23. PROVISI**

**23. PROVISIONS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	842.018	671.086	<i>Post-employment benefits liability</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	161.581	142.185	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
<b>Total</b>	<b>1.003.599</b>	<b>813.271</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

***Post-employment benefits liability***

*Post-employment benefits liability was calculated by independent actuary as follows:*

	<b>Nama Aktuaris/ Actuary Name</b>	<b>Tanggal Laporan/ Date of Report</b>	
2019	PT Prima Bhaksana Lestari PT Katsir Imam Sapto Sejahtera	2 Maret/March 2, 2020 30 Desember/December 30, 2019	2019
2018	PT Prima Bhaksana Lestari PT Katsir Imam Sapto Sejahtera	14 Maret/March 14, 2019 14 Januari/January 14, 2019	2018

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

*Post-employment benefits liability was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto	7,4% - 7,25%	8,1% - 8,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI2011	TMI2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*Movements of post-employment benefits liability were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	671.086	51.472	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Konsolidasi entitas anak	-	591.074	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Biaya jasa kini	84.607	43.570	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	56.705	25.113	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari: Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan dalam asumsi keuangan	64.834	219.714	<i>Remeasurements from: Actuarial gains (losses) arising from: Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(58.449)	(198.076)	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	23.235	(44.528)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	-	(17.253)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>842.018</b>	<b>671.086</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**23. PROVISI (Lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	84.607	43.570	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	56.705	25.113	<i>Interest cost</i>
Subtotal (Catatan 31)	<b>141.312</b>	<b>68.683</b>	<i>Subtotal (Note 31)</i>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	64.834	219.714	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(58.449)	(198.076)	<i>Experience adjustments</i>
Subtotal	<b>6.385</b>	<b>21.638</b>	<i>Subtotal</i>
<b>Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</b>	<b>147.697</b>	<b>90.321</b>	<b>Total Post-employment Benefits Expense</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b. Tingkat kenaikan gaji  
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</b>	<b>2019</b>	
		<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>	<b>Perubahan Asumsi/ Increase in Assumptions</b>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(817.633)	869.378
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	859.431	(826.409)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**23. PROVISI (Lanjutan)**

**23. PROVISIONS (Continued)**

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2018	
	Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(27.255)
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	22.932
		30.376
		(20.732)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	634.606	518.845	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 3 - 5 tahun	17.899	15.157	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	124.744	91.350	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	64.769	45.734	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>842.018</b>	<b>671.086</b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	842.018	671.086	51.472	442.618	620.419	<i>Post-employment benefits</i>
Penyesuaian pengalaman	6.385	21.638	36.878	(34.787)	49.161	<i>Experience adjustments</i>

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:*

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares</b>	<b>Shareholders</b>
Saham biasa Seri A					<i>Common shares Series A</i>
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53	1.364.668.081.300	134.667.004	<i>PT Indotambang Perkasa</i>
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55	426.789.332.900	42.116.058	<i>PT Danatama Perkasa</i>
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44	421.831.000.000	41.626.764	<i>PT Sinar Mas Multiartha Tbk</i>
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.909.365.051	42,31	1.890.936.505.100	186.599.772	<i>Others (each below 5%)</i>
<b>Subtotal</b>	<b>41.042.249.193</b>	<b>91,83</b>	<b>4.104.224.919.300</b>	<b>405.009.598</b>	<i>Subtotal</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL (Continued)**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>2019</b>				<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	2,98	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	Knights Investment Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
Lainnya	984.150.300	2,20	49.207.515.000	3.641.224	Others
Subtotal	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Subtotal
<b>Total</b>	<b>44.693.066.193</b>	<b>100,00</b>	<b>4.286.765.769.300</b>	<b>418.517.134</b>	<b>Total</b>
<b>Pemegang Saham</b>	<b>2018</b>				<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	33,98	1.364.668.081.300	139.406.559	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.450.625.000	13,57	545.062.500.000	55.680.417	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.410.864.201	43,35	1.741.086.420.100	177.859.266	Others (each below 5%)
Subtotal	36.508.170.014	90,91	3.650.817.001.400	372.946.242	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	3,32	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	Knights Investment Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
PT Inti Bumi Artha	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	PT Inti Bumi Artha
PT Geolink Indonesia	317.483.700	0,79	15.874.185.000	1.174.646	PT Geolink Indonesia
Subtotal	3.650.817.000	9,09	182.540.850.000	13.507.536	Subtotal
<b>Total</b>	<b>40.158.987.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.833.357.851.400</b>	<b>386.453.778</b>	<b>Total</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

*Additional paid-in capital consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Agio saham	85.923.196	85.923.196	Share premium
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	169.150	Paid in capital from tax amnesty
<b>Total</b>	<b>86.092.346</b>	<b>86.092.346</b>	<b>Total</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**a. Agio Saham**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penawaran umum perdana			<i>Initial public offering of</i>
11,5 miliar saham dengan harga			<i>11.5 billion share with a price of</i>
Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	<i>Rp140 and par value of Rp100</i>
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	<i>Exercise of warrants</i>
Kelebihan harga saham sehubungan			<i>Excess of non-preemptive</i>
dengan penambahan modal tanpa			<i>rights issuance price</i>
hak memesan efek terlebih dahulu			<i>over par value of shares</i>
atas nilai nominal saham	9.612.377	9.612.377	
<b>Total</b>	<b>85.923.196</b>	<b>85.923.196</b>	<b>Total</b>

**b. Tambahan modal atas pengampunan pajak**

Kelompok Usaha mencatat aset Pengampunan Pajak sebesar USD169.150 pada tanggal 31 Desember 2017.

**b. Paid in capital from tax amnesty**

*The Group has recorded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 as of December 31, 2017.*

**26. CADANGAN MODAL LAINNYA**

**26. OTHER CAPITAL RESERVES**

	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation</b>	<b>Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</b>	<b>Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo 31 Desember 2017	(7.766.406)	(86.051)	(3.838.671)	(11.691.128)	<i>December 31, 2017</i>
Pelepasan aset keuangan AFS	-	-	4.077.458	4.077.458	<i>Disposal of AFS financial asset</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(318.382)	(318.382)	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.030.367)	-	-	(4.030.367)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	21.638	-	21.638	<i>Remeasurement on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	1.007.592	(5.410)	79.595	1.081.777	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>(10.789.181)</b>	<b>(69.823)</b>	-	<b>(10.859.004)</b>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.380.584	-	-	2.380.584	<i>Due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	6.385	-	6.385	<i>Remeasurement on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	(595.147)	(1.596)	-	(596.743)	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>(9.003.744)</b>	<b>(65.034)</b>	-	<b>(9.068.778)</b>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

## 27. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

## 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

## 28. NON-CONTROLLING INTEREST

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal periode	133.357.629	(5.737.894)	<i>Balance at beginning of the period</i>
Konsolidasi entitas anak	(64.660.907)	135.956.393	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	7.857.049	3.139.130	<i>Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>76.553.771</b>	<b>133.357.629</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

## 29. PENDAPATAN

## 29. REVENUES

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Sewa pelabuhan	52.520.628	19.156.810	<i>Ports rental</i>
Sewa crusher	18.367.347	7.653.061	<i>Crusher rental</i>
Pertambangan	-	350.246	<i>Mining</i>
<b>Total</b>	<b>70.887.975</b>	<b>27.160.117</b>	<b><i>Total</i></b>

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*All sales represent sales to third party.*

*The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows:*

	<b>2019</b>		<b>2018</b>		
	<b>Total/ Total</b>	<b>Percentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Percentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</b>	
PT Kaltim Prima Coal	26.086.852	36,80%	15.986.395	58,86%	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	44.784.068	63,18%	10.714.286	39,45%	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>70.870.920</b>	<b>99,98%</b>	<b>26.700.681</b>	<b>98,31%</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13,14 dan 15)	12.399.430	8.514.430	<i>Depreciation and amortizations</i> (Notes 13,14 and 15)
Pemeliharaan dan pengoperasian	355.555	343.418	<i>Operation and service</i>
<b>Total</b>	<b>12.754.985</b>	<b>8.857.848</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN ADMINISTRASI**

**31. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.695.212	3.268.464	<i>Salary and employee benefit</i>
Jasa profesional	1.106.238	2.402.267	<i>Professional fees</i>
Beban umum	373.601	125.459	<i>General expenses</i>
Sewa	148.121	84.835	<i>Rent</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	141.312	68.683	<i>Post-employment benefits</i> (Note 23)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	518.310	341.541	<i>Others (each below</i> USD50,000)
<b>Total</b>	<b>5.982.794</b>	<b>6.291.249</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCE CHARGES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban bunga	62.384.955	92.046.909	<i>Interest expense</i>
Biaya transaksi	10.132	187.382	<i>Transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>62.395.087</b>	<b>92.234.291</b>	<b>Total</b>

**33. LAIN-LAIN - NETO**

**33. OTHERS - NET**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(2.283.764)	3.108.539	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan atas penyelesaian pinjaman	-	33.709.417	<i>Income from settlement of loans</i>
Pendapatan atas penyisihan yang dibalikkan yang timbul	-	8.315.432	<i>Income from reversal of provision arising</i>
Pengampunan Pajak	-	8.315.432	<i>from Tax Amnesty</i>
Denda dan pajak lainnya atas uang muka	-	(2.210)	<i>Penalty and other taxes of advances</i>
Lain-lain	(3.670.529)	(3.878.681)	<i>Others</i>
<b>Neto</b>	<b>(5.954.293)</b>	<b>41.252.497</b>	<b>Net</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

### **34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

#### **Pembelian saham ventura bersama**

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107,74 juta yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka". Perjanjian telah diakhiri setelah dilakukan pengembalian uang muka pada tanggal 28 Desember 2018.

#### **Perjanjian jasa pertambangan**

##### Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

##### Duplicasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

##### Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

### **34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

#### **Purchase of a joint venture**

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107.74 million, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account. The agreement have been terminated accordingly after the advance was refunded on December 28, 2018.

#### **Mining services agreements**

##### Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

##### Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

##### Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant**

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

**West Mulia Conveyor and Crushing Plant**

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

**Perjanjian Sewa Bengalon**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Asam-asam Conveyor and Crushing Plant**

On May 26, 2011, NTP and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a *Mining Services Agreement*, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-Asam mine site.

**West Mulia Conveyor and Crushing Plant**

On June 15, 2013, NTP and Arutmin entered into a *Mining Services Agreement*, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, *Supplemental Agreements* were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above *Mining Services Agreements*. Among the clauses amended were the terms of the *Mining Services Agreements*, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each *Mining Services Agreements*. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended *Mining Services Agreements* has been deferred.

**Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility  
Rental Agreements**

The lease contracts are comprised of the following:

**Bengalon Rental Agreement**

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.*

*On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.*

Sangatta Rental Agreement

*On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.*

*Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.*

*On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.*

Asam-asam Port Service Agreement

*On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan asset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.*

*On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.*

West Mulia Port Rental Agreement

*On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

*On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 19 Desember 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar Rp15,000,000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan Rp35,714.29 per ton.

Konsolidasi Entitas Ventura Bersama

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perjanjian Pemegang Saham MP telah diamendemen yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, MP menjadi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 1d).

***Memorandum of understanding assets swap***

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding (MoU)*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin. Negosiasi mengenai rincian persyaratan dan kondisi atas transaksi yang dimaksud dalam *MoU* ini masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

- a. PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- c. Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*On August 1, 2019, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting December 19, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be Rp15.000.000 per month and any excess rental amount. Excess rental shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the rental calendar year multiplied by Rp35.714.29 per tonne.*

*Consolidation of Joint Entity*

*On July 27, 2018, MP's Shareholders Agreement was amended resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, MP becomes a subsidiary of the Group as of December 31, 2018 (Note 1d).*

***Memorandum of understanding assets swap***

*On February 24, 2014, MP and NTP entered into a Memorandum of Understanding wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin. The negotiations on the detailed terms and conditions of the transactions contemplated by this MoU were still in progress as of the date of the completion of consolidation financial statements.*

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Nature of Relationship*

- a. *PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.*
- b. *PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint ventures.*
- c. *The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- a. Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Investasi pada ventura bersama	696.556.129	635.656.522	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	66.202.233	<i>Investment in an associate</i>
Piutang lain-lain (Catatan 8)	79.131	69.056	<i>Other receivables (Note 8)</i>
<b>Total</b>	<b>696.635.260</b>	<b>701.927.811</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>57,21%</b>	<b>52,70%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 18)	340.483	317.741	<i>Other payables (Note 18)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)	377.362.982	300.624.942	<i>Other liabilities (Note 22)</i>
<b>Total</b>	<b>377.703.465</b>	<b>300.942.683</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap</b> <b>Total Liabilitas</b>	<b>44,39%</b>	<b>26,78%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- b. Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1,25 juta dan USD1,29 juta.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

Transactions with related parties

- a. The balances of transactions with related parties were as follows:

**36. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- a. Jasa pelabuhan;  
b. Jasa pertambangan dan lainnya.

**36. SEGMENT INFORMATION**

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- a. Port services;  
b. Coal mining and others.

	<b>2019</b>				
	<b>Jasa</b>		<b>Total/ Total</b>		
	<b>Jasa Pelabuhan/ Port Services</b>	<b>Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others</b>			
Aset segmen	616.612.551	635.432.051	1.252.044.602	<i>Segment assets</i>	
Aset tidak dapat dialokasikan	556.545	950.260	1.506.805	<i>Unallocated assets</i>	
<b>Total</b>	<b>617.169.096</b>	<b>636.382.311</b>	<b>1.253.551.407</b>	<b>Total</b>	
Liabilitas segmen	93.594.177	781.727.200	875.321.377	<i>Segment liabilities</i>	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	778.346	13.980.183	14.758.529	<i>Unallocated liabilities</i>	
<b>Total</b>	<b>94.372.523</b>	<b>795.707.383</b>	<b>890.079.906</b>	<b>Total</b>	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

**36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

*The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:*

	2019			
	Jasa			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Aset segmen	616.612.551	635.432.051	1.252.044.602	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	556.545	950.260	1.506.805	Unallocated assets
<b>Total</b>	<b>617.169.096</b>	<b>636.382.311</b>	<b>1.253.551.407</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	93.594.177	781.727.200	875.321.377	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	778.346	13.980.183	14.758.529	Unallocated liabilities
<b>Total</b>	<b>94.372.523</b>	<b>795.707.383</b>	<b>890.079.906</b>	<b>Total</b>
Laba segmen	40.575.716	17.557.274	58.132.990	Segment profit
Penghasilan bunga	33.400	18.463	51.863	Interest income
Bagian laba ventura bersama	-	60.899.607	60.899.607	Share in profit of joint ventures
Beban pajak final	(1.839.843)	-	(1.839.843)	Final tax expense
Beban administrasi	(1.937.998)	(4.044.796)	(5.982.794)	Administrative expenses
Beban keuangan	(6.681.479)	(55.713.608)	(62.395.087)	Finance charges
Rugi penurunan piutang	-	(6.601.158)	(6.601.158)	Loss on impairment receivable
Keuntungan dan kerugian lain-lain	538.430	(6.492.723)	(5.954.293)	Other gains and losses
<b>Laba sebelum Pajak</b>			<b>36.311.285</b>	<b>Profit before Tax</b>

	2018			
	Jasa			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total	
Aset segmen	618.549.836	596.655.662	1.215.205.498	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.356.593	1.194.094	2.550.687	Unallocated assets
<b>Total</b>	<b>619.906.429</b>	<b>597.849.756</b>	<b>1.217.756.185</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	142.128.457	698.988.907	841.117.364	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	9.070.869	725.692	9.796.561	Unallocated liabilities
<b>Total</b>	<b>151.199.326</b>	<b>699.714.599</b>	<b>850.913.925</b>	<b>Total</b>
Laba segmen	56.773.249	(38.470.980)	18.302.269	Segment profit
Bagian laba ventura bersama	13.949.443	51.630.507	65.579.950	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	4.183	22.596	26.779	Interest income
Beban pajak final	(666.667)	-	(666.667)	Final tax expense
Beban administrasi	(3.686.446)	(2.604.803)	(6.291.249)	Administrative expenses
Beban keuangan	(8.417.435)	(83.816.856)	(92.234.291)	Finance charges
Lain-lain - neto	(1.677.561)	42.930.058	41.252.497	Others - net
<b>Laba sebelum Pajak</b>			<b>25.969.288</b>	<b>Profit before Tax</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

### 36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

#### Informasi segmen lainnya

	<b>Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization</b>		<b>Pengeluaran modal/ Capital expenditures</b>		<i>Port services Mining services and others</i>	<b>Total</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>		
Jasa pelabuhan	8.489.720	4.642.400	765.876	3.670		
Jasa pertambangan dan lainnya	3.966.642	3.891.565	489.416	113.782		
<b>Total</b>	<b>12.456.362</b>	<b>8.533.965</b>	<b>1.255.292</b>	<b>117.452</b>		

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

### 36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

#### Other segment information

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

### 37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

### 37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

	<b>2019</b>		<i>Financial Assets</i>
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Kas	80.911	80.911	<i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	2.485.670	2.485.670	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	147.623	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	23.689.445	23.689.445	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	194.207.671	194.207.671	<i>Other receivables</i>
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.762.851	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>292.374.171</b>	<b>292.374.171</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	<b>2019</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>	
	<b>Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman jangka pendek	11.933.179	11.933.179	<i>Measured at amortized cost</i>
Utang usaha	11.999.646	11.999.646	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	44.685.943	44.685.943	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	49.705.965	49.705.965	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	377.988.227	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	377.362.982	377.362.982	<i>Long-term loans</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>873.675.942</b>	<b>873.675.942</b>	<i>Other liabilities</i>
<b>Total Financial Liabilities</b>			
<b>2018</b>			
	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>	
	<b>Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			
Kas	40.411	40.411	<i>Measured at amortized cost</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	8.624.881	8.624.881	<i>Loans and receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.435.636	2.435.636	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	4.967.281	4.967.281	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain	195.696.599	195.696.599	<i>Trade receivables</i>
Piutang jangka panjang	71.862.041	71.862.041	<i>Other receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>283.626.849</b>	<b>283.626.849</b>	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman jangka pendek	16.475.555	16.475.555	<i>Measured at amortized cost</i>
Utang usaha	10.855.451	10.855.451	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	44.664.064	44.664.064	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	32.475.449	32.475.449	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	436.229.675	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	300.624.942	300.624.942	<i>Long-term loans</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>841.325.136</b>	<b>841.325.136</b>	<i>Other liabilities</i>
<b>Total Financial Liabilities</b>			

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang jangka panjang)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pengelolaan Permodalan**

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities)

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Other long-term financial assets (long-term receivables)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Capital Management**

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pinjaman	767.284.388	753.330.172	Loans
Kas dan setara kas	2.566.581	8.665.292	Cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	<u>764.717.807</u>	<u>744.664.880</u>	Net debts
Ekuitas	363.471.501	366.842.260	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b>	<b><u>210,39%</u></b>	<b><u>202,99%</u></b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

**b. Risiko-risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungisional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungisional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungisional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

**b. Financial Risks**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group' financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

	<b>2019</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp 8.395.425.544	603.944	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	Rp 243.768.746.822	17.536.058	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Rp 15.276.156.425	1.098.925	<i>Other receivables</i>
Total Aset		19.238.927	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 38.047.448.354	2.737.030	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	Rp 35.895.607.032	2.582.232	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	Rp 19.387.332.005	1.394.672	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	Rp 17.161.047.282	1.234.519	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	Rp 196.200.000.000	14.114.093	<i>Long-term loans</i>
Total Liabilitas		22.062.545	<i>Total Liabilities</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>		(2.823.617)	<b>Liabilities - Net</b>
	<b>2018</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 7.858.346.346	542.666	<i>Cash</i>
Piutang usaha	Rp 507.732.822	35.062	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Rp 188.446.958.514	13.013.394	<i>Other receivables</i>
Total Aset		13.591.122	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 37.846.006.614	2.613.494	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	Rp 20.824.213.797	1.438.037	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	Rp 9.392.724.144	648.624	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	Rp 28.375.968.411	1.959.531	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	Rp 199.700.000.000	13.790.484	<i>Long-term loans</i>
Total Liabilitas		20.450.170	<i>Total Liabilities</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>		(6.859.048)	<b>Liabilities - Net</b>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah. Jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

		<b>2019</b>		<b>2018</b>		<b>Rupiah Weakness Strength</b>
	<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity</b>	<b>Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax</b>	<b>Rate</b>	<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity</b>	<b>Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax</b>	
Rupiah						
Melemah	5%	134.458		5%	342.952	
Menguat	5%	(134.458)		5%	(342.952)	

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD47.390 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rupiah currencies. If the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD47,390 in 2019 and 2018, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas di bank dan setara kas dan setara kas	2.485.670	8.624.881	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	2.435.636	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	23.689.445	4.967.281	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	194.207.671	195.696.599	<i>Other receivables - net</i>
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.862.041	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total</b>	<b>292.293.260</b>	<b>283.586.438</b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:*

	2019					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/Total
Kas di bank	2.328.127	-	-	-	-	2.328.127
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	-	-	-	-	147.623
Piutang usaha	23.689.445	-	-	-	-	23.689.445
Piutang lain-lain	194.207.671	-	-	-	-	194.207.671
Piutang jangka panjang	24.530.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	29.928.851	71.762.851
<b>Total Jumlah Bruto</b>	<b>244.902.866</b>	<b>4.326.000</b>	<b>4.326.000</b>	<b>8.652.000</b>	<b>29.928.851</b>	<b>292.135.717</b>
						<i>Total at Gross Amounts</i>

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

*The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

2019				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years
Pinjaman bank jangka pendek	11.933.179	11.933.179	11.933.179	-
Utang usaha	11.999.646	11.956.231	11.956.231	-
Utang lain-lain	46.331.382	46.330.761	46.330.761	-
Beban akrual	49.705.965	49.705.965	49.705.965	-
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	380.806.085	180.705.998	200.100.087
Liabilitas lain-lain	377.362.982	377.362.982	286.985.711	90.377.271
<b>Total</b>	<b>875.321.381</b>	<b>878.095.203</b>	<b>587.617.845</b>	<b>290.477.358</b>
<b>2018</b>				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years
Pinjaman bank jangka pendek	16.475.555	16.475.555	16.475.555	-
Utang usaha	10.855.451	10.855.451	10.855.451	-
Utang lain-lain	44.663.201	-	-	-
Beban akrual	32.268.608	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	566.124.061	218.155.964	347.968.097
Liabilitas lain-lain	300.624.942	325.056.584	213.594.034	111.462.550
<b>Total</b>	<b>841.117.432</b>	<b>918.511.651</b>	<b>459.081.004</b>	<b>459.430.647</b>

**39. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

**39. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	2019	2018	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.579.517	18.718.455	<i>Net profit attributable to the owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	44.693.066.193	40.158.987.014	<i>Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation</i>
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusif	(2.267.039.590)	-	<i>Adjustment of potential effects dilluted shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian	42.426.026.603	40.158.987.014	<i>Total weighted-average number of shares per diluted share</i>
<b>Laba Neto per Saham</b>			<b><i>Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent</i></b>
<b>Dasar Dilusian Diantibusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>0,000438</b>	<b>0,000466</b>	
<b>Laba Neto per Saham</b>			<b><i>Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent</i></b>
<b>Dasar Dilusian Diantibusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>0,000461</b>	<b>0,000466</b>	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

#### 40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penambahan liabilitas lain			<i>Addition in other liabilities</i>
melalui kapitalisasi bunga	18.341.222	3.132.274	<i>through capitalization of interest</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	3.757.143	(6.575.000)	<i>Deferred charges amortization</i>
Pelunasan pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loan settlement through</i>
melalui hasil pengalihan tagihan	-	60.000.000	<i>assignment of receivables</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek			<i>Short-term loan settlement through</i>
melalui hasil pengalihan tagihan	-	18.222.297	<i>assignment of receivables</i>
Beban bunga masih harus dibayar			<i>Accrued interest expense on</i>
dari beban akrual	17.699.950	12.523.804	<i>accrued expenses</i>
Penambahan pinjaman jangka panjang			<i>Addition in long-term loan</i>
melalui kapitalisasi bunga	14.841.222	3.132.274	<i>through capitalization of interest</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek			<i>Loan settlement through</i>
melalui hasil penjualan investasi			<i>proceeds of sale shares</i>
saham tersedia untuk dijual	-	1.998.519	<i>investment in available fos sale</i>

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

#### 40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows were as follows:

- b. Changes to liabilities arising from financing activities:

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019</b>	<b>Arus kas-neto/ Cash flows-net</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation</b>	<b>Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange Movement</b>	<b>Nonkas/ Non-cash</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019</b>	
Pinjaman jangka pendek	16.475.555	(4.690.759)	-	148.383	-	11.933.179	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	(63.294.871)	-	1.296.280	3.757.143	377.988.227	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	300.624.942	61.896.818	-	-	14.841.222	377.362.982	Other liabilities
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>753.330.172</b>	<b>(6.088.812)</b>	-	<b>1.444.663</b>	<b>18.598.365</b>	<b>767.284.388</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018</b>	<b>Arus kas-neto/ Cash flows-net</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation</b>	<b>Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange movement</b>	<b>Nonkas/ Non-cash</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018</b>	
Pinjaman jangka pendek	32.492.179	2.309.875	-	(104.202)	(18.222.297)	16.475.555	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	441.908.045	(80.203.369)	81.100.000	-	(6.575.001)	436.229.675	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	506.193.948	66.573.852	(275.275.132)	-	3.132.274	300.624.942	Other liabilities
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>980.594.172</b>	<b>(11.319.642)</b>	<b>(194.175.132)</b>	<b>(104.202)</b>	<b>(21.665.024)</b>	<b>753.330.172</b>	<b>Carrying Amounts</b>

#### 41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menyajikan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

#### 41. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following tables summarize the impact of the restatements to the consolidated financial statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**41. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**Consolidated Statements of Financial Position**

<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Aset pajak tangguhan	799.205	1.188.359	1.987.564
Properti pertambangan	88.045.617	(16.392.748)	71.652.869
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	318.460	(719)	317.741
Beban akrual	32.475.449	(206.841)	32.268.608
Tambah modal disetor	95.630.285	(9.537.939)	86.092.346
Cadangan modal lainnya	385.701	(11.244.705)	(10.859.004)
Saldo laba (defisit)			
Belum dicadangkan	(234.804.142)	5.786.720	(229.017.422)
Kepentingan nonpengendali	133.358.390	(761)	133.357.629

<b>31 Desember/December 31, 2017</b>			
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Aset pajak tangguhan	1.248.035	146.552	1.394.587
Properti pertambangan	88.286.745	(11.774.160)	76.512.585
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	325.991	(173)	325.818
Utang pajak	535.447	(18.849)	516.598
Beban akrual	129.583.935	246.460	129.830.395
Tambah modal disetor	95.630.285	(9.537.939)	86.092.346
Cadangan modal lainnya	(3.557.577)	(8.133.551)	(11.691.128)
Saldo laba (defisit)			
Belum dicadangkan	(253.553.047)	5.817.170	(247.735.877)
Kepentingan nonpengendali	(5.737.167)	(727)	(5.737.894)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income**

<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
Beban pokok pendapatan	(5.220.545)	(3.637.303)	(8.857.848)
Bagian laba dari ventura bersama	61.934.845	3.645.105	65.579.950
Beban adminstrasi	(6.289.718)	(1.531)	(6.291.249)
Lain-lain - Neto	41.278.116	(25.619)	41.252.497
Beban keuangan	(92.223.155)	(11.136)	(92.234.291)
Laba (rugi) neto	21.888.609	(31.024)	21.857.585
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	21.753.889	(3.141.638)	18.612.251

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Setelah tanggal 31 December 2019, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh Dunia, yang pada tanggal 30 Januari 2020 telah dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemic dan berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Dalam upaya membatasi wabah COVID-19, pemerintah Indonesia dan negara-negara lain menetapkan pembatasan pada individu dan bisnis. Langkah-langkah ini telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi, dan dampaknya terhadap bisnis terus berkembang. Mempertimbangkan sifat wabah yang terus berkembang serta dinamisnya ketentuan/peraturan Pemerintah, Kelompok Usaha saat ini belum dapat menentukan dampak luas dari COVID-19 pada posisi keuangan, kinerja, dan arus kasnya karena akan sangat tergantung pada perkembangan di masa depan yang belum dapat diprediksi. Kelompok Usaha akan terus memantau situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa mendatang.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan baru ini, termasuk, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:
  - i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022; dan
  - ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022.
- c. Pada tanggal 6 Mei 2020, MAJ, entitas anak, menandatangi Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2020.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Subsequent to 31 December 2019, there was an epidemic of COVID-19 throughout the World, which on 30 January 2020 was declared by the World Health Organization ("WHO") as a pandemic and based on Presidential Decree (Keppres) of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 concerning Determination of Non-Natural Disasters Spread of CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) as a National Disaster. In an effort to limit the COVID-19 outbreak, the Indonesian government and other countries institute restrictions on individuals and businesses. These measures have caused disruptions to business and economic activities, and its impact on business continue to evolve. Considering the evolving nature of the outbreak and the dynamics of Government provisions/regulations, the Group is currently unable to determine the broad impact of COVID-19 on its financial position, performance and cash flow because it will largely depend on unpredictable future developments. The Group will continue to monitor the situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.
- b. On March 31, 2020, the Government has issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:
  - i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2008 to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022; and
  - ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange which have at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 17% for the fiscal year 2022.
- c. On May 6, 2020, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until August 10, 2020.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:*

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.

*The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on after January 1, 2021 are as follows:*

- PSAK No. 22, "Business Combination of Business Definition".

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*

**INFORMASI TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**

**31 DESEMBER 2019 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
 dinyatakan lain)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama" yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No.66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 66:

**DECEMBER 31, 2019 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
 stated)**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements" which is applied for financial years beginning and or after Januari 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK No.66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK No. 66 "Joint Arrangements", affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK No. 66:

		<b>31 Desember/ December 31/ 2019</b>	
	<b>Metode Konsolidasi Consolidation Method</b>	<b>Setelah PSAK 66 After PSAK 66</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Aset lancar	555.515.232	350.474.151	Current assets
Aset tidak lancar	747.834.535	903.077.256	Non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.303.349.767</b>	<b>1.253.551.407</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas jangka pendek	454.519.371	300.307.848	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	231.327.673	589.772.058	Non-current liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>685.847.044</b>	<b>890.079.906</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal	418.517.134	418.517.134	Share capital - par value of
Tambahan modal disetor	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(9.077.731)	(9.068.778)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(209.437.905)	(209.437.905)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286.908.777	286.917.730	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	330.593.946	76.553.771	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	617.502.723	363.471.501	Equity - Net
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.303.349.767</b>	<b>1.253.551.407</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**

**31 DESEMBER 2019 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
 dinyatakan lain)**

**DECEMBER 31, 2019 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
 stated)**

<b>31 Desember/      December 31,      2019</b>			
	<b>Metode Konsolidasi      Consolidation Method</b>	<b>Setelah PSAK 66      After PSAK 66</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	222.574.179	70.887.975	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(33.379.611)</u>	<u>(12.754.985)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>189.194.568</u>	<u>58.132.990</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>	(85.323.787)	(21.821.705)	<b>OTHER CHARGES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN      PAJAK PENGHASILAN</b>	103.870.781	36.311.285	<b>PROFIT BEFORE      INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK      PENGHASILAN</b>	<u>(43.045.920)</u>	<u>(8.874.719)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>	<b><u>60.824.861</u></b>	<b><u>27.436.566</u></b>	<b>NET PROFIT</b>
<b>Laba neto yang dapat      diatribusikan kepada:</b>			<i>Net profit      attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	19.579.517	19.579.517	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	41.245.343	7.857.049	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>	<b><u>60.824.860</u></b>	<b><u>27.436.566</u></b>	<b>Net</b>